

---

## PERSEPSI SISWA DALAM MELIHAT UPAYA SEORANG GURU DALAM PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR PADA PEMBELAJARAN OLAHRAGA PADA MASA PANDEMI COVID-19 KELAS VII MTS NEGERI 3 KEPAHANG

---

M. Redo<sup>1,a)</sup>, Martiani<sup>1)</sup>, R. Syahputra<sup>1)</sup>

---

**Affiliation:**

1. MTS Negeri 3 Kepahiang
2. Pendidikan Jasmani FKIP  
UNIVED Bengkulu

**Corresponding Author:**

Muhammadredo899@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini adalah Guru dan peserta didik belum terbiasa dengan pembelajaran PJOK secara daring karena biasanya pembelajaran dilakukan secara tatap muka, Pembelajaran PJOK di MTS Negeri 3 Kepahiang sulit terlaksana sesuai dengan RPP, Peserta didik banyak yang mengeluh karena banyaknya tugas yang diberikan oleh guru dan Orang tua mengalami kesulitan dalam membimbing dan mendampingi kegiatan belajar anak serta Perlu gambaran Persepsi Siswa Dalam Melihat Upaya Seorang Guru Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Pembelajaran Olahraga Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas VII MTS Negeri 3 Kepahiang. Jenis penelitian ini adalah Penelitian deskriptif kuantitatif. Yang di laksanakan di MTS Negeri 3 Kepahiang berjumlah 27 siswa dan semua populasi dijadikan sampel dengan teknik sampling digunakan yaitu total sampling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi Siswa Dalam Melihat Upaya Seorang Guru Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Pembelajaran Olahraga Pada Masa Pandemi Covid- 19 Kelas VII MTS Negeri 3 Kepahiang termasuk dalam kriteria baik dengan perolehan skor 1855 (72,32%). motivasi siswa diperoleh skor 292 dengan persentasi 72,1%, Proses Pembelajaran siswa diperoleh skor 499 dengan persentasi 73,93%, Upaya Guru dalam Evaluasi siswa diperoleh skor 322 dengan persentasi 59,63% termasuk kriteria cukup, *Visual Activities* siswa diperoleh skor 89 dengan persentasi 65,93%, *Oral Activities* siswa diperoleh skor 107 dengan persentasi 79,26%, *Listening Activities* siswa diperoleh skor 112 dengan persentasi 82,96%, *Writing Activities* siswa diperoleh skor 118 dengan persentasi 87,41%, *Mental Activities* siswa diperoleh skor 210 dengan persentasi 77,78% *Emotional Activities* siswa diperoleh skor 106 dengan persentasi 78,52%

Kata Kunci : Persepsi Siswa, Upaya Guru

---

### Pendahuluan

Pendidikan jasmani maupun pendidikan olahraga adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, sikap sportif dan kecerdasan emosi.

Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan ranah jasmani, psikomotor, kognitif dan afektif setiap siswa. Pengalaman belajar yang disajikan akan membantu siswa untuk memahami mengapa manusia bergerak dan bagaimana cara melakukan gerakan secara aman, efisien dan selektif. Selain itu,

pengalaman tersebut dilaksanakan secara terencana, bertahap dan berkelanjutan agar dapat meningkatkan sikap positif bagi dirinya sendiri sebagai pelaku dan menghargai mandat aktifitas jasmani bagi peningkatan kualitas hidup seseorang, sehingga akan terbentuk jiwa-jiwa sportif dan juga hidup aktif.

Olahraga saat ini tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat yang bermukim baik di kota maupun di desa. Seiring dengan kemajuan ilmu dan teknologi, kesadaran masyarakat semakin mengerti akan pentingnya olahraga dan kegiatan olahraga semakin marak dilakukan. Hal ini didukung banyaknya sarana dan prasarana olahraga yang ada. Dalam aspek pendidikan, olahraga juga sangat berperan dalam proses pembelajaran PJOK. Di dunia saat ini sedang marak wabah *coronavirus* yang dapat menyebabkan penyakit yang disebut COVID-19. COVID-19 yang terjadi di berbagai negara termasuk Indonesia berdampak pada berbagai bidang termasuk pendidikan. Saat ini dunia pendidikan sedang menghadapi permasalahan yang cukup kompleks. Serangan virus tersebut berdampak pada penyelenggaraan pembelajaran di semua jenjang pendidikan. Tentunya ada banyak kendala pada proses pembelajaran seperti ini, dimana ketika sekolah siswa-siswi MTS Negeri 3

Kepahiang tidak diperbolehkan membawa perangkat komunikasi (*handphone*) ke ruang kelas bahkan ke sekolah.

Proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh yang bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring membuat siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video converence*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group*. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. (Yamamoto, 2007: 200).

### **Metode Penelitian**

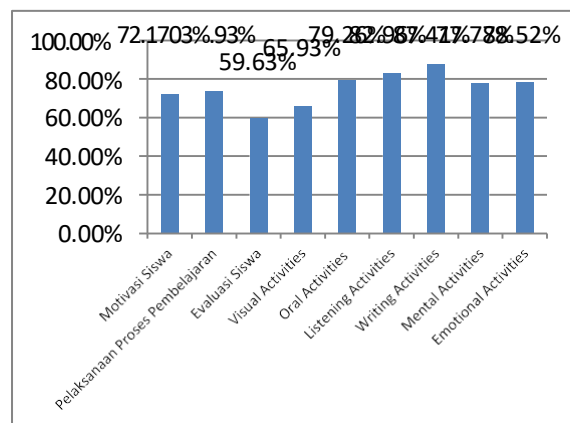
Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sukmadinata (2015:54), penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Dalam penelitian deskriptif ini bermaksud untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran dan menemukan informasi tentang Persepsi Siswa Dalam Melihat Upaya Seorang Guru Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada

Pembelajaran Olahraga Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas VII MTS Negeri 3 Kepahiang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan angket (koesioner). Penelitian ini akan dilaksanakan di MTS Negeri 3 Kepahiang, Provinsi Bengkulu.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel digunakan total sampling. Menurut Sugiyono, (2015: 118) Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif atau mewakili. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi dijadikan sampel yaitu berjumlah 27 siswa. Dalam hal ini teknik sampling yang digunakan adalah keseluruhan populasi menjadi sampel yaitu “*Total Sampling*”.

#### Hasil penelitian dan Pembahasan

Hasil analisis data penelitian juga dapat dilihat dalam bentuk histogram seperti gambar di bawah.



Dari hasil analisis data penelitian yang ada di atas maka dapat dilihat bahwa Persepsi Siswa Dalam Melihat Upaya Seorang Guru Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Pembelajaran Olahraga Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas VII MTS Negeri 3 Kepahiang tentang Motivasi Siswa dengan skor 292 (72,10%), persepsi siswa yang baik tentang Pelaksanaan Proses Pembelajaran dengan skor 499 (73,93%), persepsi yang cukup tentang Evaluasi Siswa dengan skor 322 (59,63%), *Visual Activities* dengan skor 89 (65,93%), persepsi siswa yang baik tentang *Oral Activities* Pembelajaran dengan skor 107 (79,26%), persepsi yang sangat baik tentang *Listening Activities* Siswa dengan skor 112 (82,96%), persepsi yang sangat baik tentang *Writing Activities* Siswa dengan skor 118 (87,41%), persepsi siswa yang baik tentang *Mental Activities* Pembelajaran dengan skor 210 (77,78%), persepsi siswa yang baik tentang *Emotional Activities* Pembelajaran dengan skor 106 (78,52%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa Dalam Melihat Upaya Seorang Guru Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Pembelajaran Olahraga Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas VII MTS Negeri 3 Kepahiang memiliki kriteria yang baik dengan skor 1855 (72,32%).

---

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa Persepsi Siswa Dalam Melihat Upaya Seorang Guru Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Pembelajaran Olahraga Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas VII MTS Negeri 3 Kepahiang termasuk dalam kriteria baik dengan perolehan skor 1855 (72,32%). Pada aspek Upaya guru dalam motivasi siswa diperoleh skor 292 dengan persentasi 72,1% termasuk kriteria baik, Upaya guru dalam Pelaksanaan Proses Pembelajaran siswa diperoleh skor 499 dengan persentasi 73,93% termasuk kriteria baik, Upaya Guru dalam Evaluasi siswa diperoleh skor 322 dengan persentasi 59,63% termasuk kriteria cukup, *Visual Activities* siswa diperoleh skor 89 dengan persentasi 65,93% termasuk kriteria baik, *Oral Activities* siswa diperoleh skor 107 dengan persentasi 79,26% termasuk kriteria baik, *Listening Activities* siswa diperoleh skor 112 dengan persentasi 82,96% termasuk kriteria sangat baik, *Writing Activities* siswa diperoleh skor 118 dengan persentasi 87,41% termasuk kriteria sangat baik, *Mental Activities* siswa diperoleh skor 210 dengan persentasi 77,78% termasuk kriteria baik, dan *Emotional Activities* siswa diperoleh skor 106 dengan persentasi 78,52% termasuk kriteria baik.

---

## Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bilfaqih, Yusuf dan M. Nur Qomarudin. (2015: 1). *Pembelajaran Daring Panduan Berstandar Pengembangan Pembelajaran Daring untuk Pendidikan dan Pelatihan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Depdiknas.2003. TKJI.Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani Jakarta.
-